

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET
SISWA KELAS XI MIA 3 SMA NEGERI 3 SUMBAWA BESAR MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Decky Ferdinand Funay

SMA Negeri 3 Sumbawa Besar
Pos-e: funaykoko@gmail.com

Abstrak

Penilaian permainan bola basket di SMA Negeri 3 Sumbawa Besar selama ini berorientasi pada hasil keterampilan dasar bola basket dan belum pernah dilakukan penilaian berorientasi proses melalui model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola basket siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey atau pengamatan pertandingan melalui lembar observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar berjumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan siswa perempuan sebanyak 20 orang. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian tingkat keterampilan bermain bola basket siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh hasil keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Secara klasikal pada siklus I diperoleh data sebesar 73,33% teknik *dribbling*, 70,00% teknik *passing*, dan 80,00% teknik *shooting* mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 90,00% teknik *dribbling*, 93,00% teknik *passing*, dan 93,00% teknik *shooting* dan sudah melampaui indikator penelitian yang ditetapkan yaitu 85%. Adapun persentase peningkatan keterampilan *dribbling* sebesar 16,67% dengan rata-rata persentase keberhasilan sebesar 81,67%, *passing* sebesar 23,33% dengan rata-rata persentase keberhasilan sebesar 81,50%, dan *shooting* sebesar 13,33% dengan rata-rata persentase keberhasilan sebesar 86,50%. Sedangkan rata-rata aktivitas belajar teknik *dribbling*, *passing*, dan *shooting* siswa secara keseluruhan pada siklus I sebesar 63,54% kategori cukup aktif meningkat pada siklus II menjadi 80,21% kategori baik (aktif).

Kata Kunci: *Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket, Aktifitas Belajar, Model Pembelajaran Teams games tournament (TGT).*

PENDAHULUAN

Bermain bola basket membutuhkan pemain yang kuat, cepat, dan pintar. Selama 4x10 menit bermain pemain dituntut tetap bisa berkonsentrasi cepat mengambil keputusan untuk memperoleh kemenangan. Penguasaan teknik dasar mutlak dikuasai untuk menunjang bermain

bola basket dengan efektif dan efisien. Hal ini tentu saja dilakukan dengan berlatih secara terus menerus. Berlatih teknik dasar bermain bola basket bertujuan agar pemain dapat bergerak dengan efektif, efisien, dan terhindar dari cedera (Muhammad Fadly Sonjaya: 1). Menurut PERBASI (2010: 18)

teknik dasar dalam permainan bola basket, yaitu: (1) menggiring (*dribbling*), (2) menembak (*shooting*), (3) mengoper (*passing*), (4) merayah (*rebound*), (5) blok (*block*), (6) pembayangan (*screen/blocking*), dan (7) pertahanan (*defence*).

Permainan bola basket merupakan dasar yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan materi pembelajaran olahraga lainnya. Namun demikian, realita proses pembelajaran penjaskes di SMA Negeri 3 Sumbawa Besar tahun pelajaran 2018/2019 pada materi permainan bola basket yang dilaksanakan belum cukup optimal dalam mengkonstruksi dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan, terdapat banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran permainan bola basket diantaranya a). Tingkat perhatian dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tergolong kategori rendah. Hal ini dilihat dari sebagian besar siswa masih terlihat main-main dan tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran., b). Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari sebagian besar siswa kehilangan konsentrasi ketika proses pembelajaran dimulai dan bahkan siswa terlihat bosan., c). Siswa masih belum paham teknik dasar

permainan bola basket. Hal ini terlihat dari sedikitnya kemampuan siswa dalam bermain bola basket., d). Kesulitan siswa dalam belajar *shooting*. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang mudah bosan, ragu-ragu, dan ada juga yang merasa takut dalam melakukan gerakan *shooting* tersebut., e). Siswa masih merasa takut dan ragu untuk melontarkan pertanyaan-pertanyaan sekitar permainan bola basket yang masih dianggap sulit., f). Hasil belajar masih di bawah KKM yaitu 78

Apabila permasalahan tersebut dibiarkan dan tidak segera diatasi maka dikhawatirkan akan berdampak kurang baik terhadap siswa, guru, dan sekolah. Berdasarkan pemaparan tersebut tampak dibutuhkan suatu pola atau model pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang dapat dioptimalkan. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah model pembelajaran *teams games tournament* (TGT). TGT merupakan jenis pembelajaran yang mendorong siswa untuk memainkan permainan-permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing (Trianto, 2010).

Adapun ciri-ciri model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) sebagai berikut a) Siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil (tim), b). Game ., d). Tournament., e). Penghargaan kelompok

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 20 orang. Pertimbangan digunakan karena kelas ini masih terdapat aktifitas dan hasil keterampilan dasar bermain bola basket siswa yang kurang. Pertimbangan di atas mendasari harus dilakukan tindakan perbaikan di kelas tersebut. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Agustus – Oktober 2019. Serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi serta uji keterampilan dasar bermain bola basket.

Adapun prosedur penelitian tindakan terdiri dari dua siklus dapat dijabarkan sebagai berikut. a. Tahap Perencanaan (*Planning*), 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *teams games tournament* (TGT), 2) Menyusun materi pembelajaran tentang permainan bola basket, 3) Menyusun dan

mempersiapkan turnamen beserta aturan permainan, 4) Menyiapkan daftar kelompok untuk turnamen, 5) Menyiapkan hadiah, 6) Pembuatan lembar pedoman observasi peningkatan keterampilan bermain bola basket, observasi aktifitas siswa dan observasi proses pembelajaran, dan 7) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi. b. Tindakan (*Acting*), Tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu peneliti akan mengambil data mengenai aktivitas dan hasil peningkatan keterampilan dasar bermain bola basket siswa selama proses pembelajaran berlangsung. c. Pengamatan (*Observing*), Dalam kegiatan ini peneliti mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan yang erat kaitannya dengan penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament* (TGT). Peneliti juga akan dibantu oleh satu orang observer lainnya yang juga akan mencatat semua hal yang diperlukan untuk menunjang penelitian. d. Refleksi (*Reflecting*), Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji kegiatan yang dilakukan berdasarkan data yang telah didapat sebelumnya yang kemudian selanjutnya akan dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran

berlangsung. Pada tahap ini peneliti akan berdiskusi bersama observer terhadap hasil pengamatan. Hasil dari diskusi yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran selanjutnya. Proses tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Hal-hal yang kurang sesuai pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui 2 aspek dalam pelajaran Penjaskes yaitu aspek Psikomotorik/hasil keterampilan dasar permainan bola basket dan aktifitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Tingkat keterampilan dasar permainan bola basket siswa dapat diketahui dengan membandingkan peningkatan hasil keterampilan dasar permainan bola basket siswa pada siklus I dan siklus II. Indikator kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar secara klasikal. Ketuntasan belajar secara klasikal yaitu apabila telah terdapat 85 % siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar (kelas yang diteliti) yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup baik dengan rentang skor penilaian 5 – 8.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan Penelitian

❖ Tindakan siklus I

- ❑ Pertemuan siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 4 September 2019
- ❑ Aktifitas belajar siswa berkategori cukup dengan rata-rata persentase 63,54% kategori cukup
- ❑ Hasil data keterampilan dasar *dribbling* siswa yang tuntas sebanyak 22 orang dengan persentase 73,33% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 26,67%.
- ❑ Dari hasil data keterampilan dasar *passing (chestpass)* siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan persentase 70,00% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 30,00%.
- ❑ Dari hasil data keterampilan dasar *shooting* siswa yang tuntas sebanyak 24 orang dengan persentase 80,00% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 20,00%.

❖ Tindakan Siklus II

- ❑ Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 September 2019
- ❑ Aktifitas siswa berkategori baik dengan rata-rata persentase 80,21%

mengalami peningkatan aktifitas sebesar 16,67%

- ❑ Hasil data keterampilan dasar *dribbling* siswa yang tuntas sebanyak 27 orang dengan persentase 90,00% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 10,00%.
- ❑ Dari hasil data keterampilan dasar *passing (chestpass)* siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dengan persentase 93,00% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 7,00%.
- ❑ Dari hasil data keterampilan dasar *shooting* siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dengan persentase 93,00% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 7,00%.

B. Pembahasan

Hasil keterampilan dasar bermain bola basket sesuai dengan analisis data pada siklus I dan siklus II, persentase tingkat keberhasilan keterampilan *dribbling* secara klasikal pada siklus I sebesar 73,33% yang berada pada kategori cukup, persentase tingkat ketuntasan hasil keterampilan *passing (chestpass)* pada siklus I sebesar 70,00% kategori cukup, dan persentase tingkat ketuntasan hasil keterampilan *shooting* pada siklus I

sebesar 80,00% kategori cukup. Persentase tingkat keberhasilan keterampilan dasar bermain bola basket secara klasikal pada siklus II yaitu keterampilan *dribbling* sebesar 90,00% yang berada pada kategori baik, keterampilan *passing (chestpass)* sebesar 93,00% kategori baik dan keterampilan *shooting* sebesar 93,00% kategori baik. Dari hasil analisis kedua siklus di atas tentang peningkatan keterampilan dasar bermain bola basket pada siswa kelas XI MIA 3 SMAN 3 Sumbawa Besar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat juga dilihat dalam tabel berikut.

Interpretasi Data Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket (*Dribbling, Passing, Shooting*)

Siklus I dan Siklus II

No.	Keterampilan dasar	Tahapan	Hasil keterampilan klasikal	Ketuntasan siswa	Peningkatan hasil belajar
1.	<i>Dribbling</i>	Siklus 1	73,33	22 orang (73,33%) sudah cukup	5 orang (16,67%)
		Siklus 2	90,00	27 orang (90,00%) sudah baik	
2.	<i>Passing</i> (<i>cestpass</i>)	Siklus 1	70,00	21 orang (70,00%) sudah cukup	7 orang (23,33%)
		Siklus 2	93,00	28 orang (93,00%) sudah baik	
3.	<i>Shooting</i>	Siklus 1	80,00	24 orang (80,00%) sudah cukup	4 orang (13,33%)
		Siklus 2	93,00	28 orang (93,00%) sudah baik	

Peningkatan aktifitas dan keterampilan *dribbling, passing, dan shooting* pada siklus II tersebut dikarenakan: (a) penggunaan model pembelajaran teams games tournament (TGT) dengan pembelajaran kooperatif sudah dipahami oleh siswa, dan (b) Peneliti melakukan perbaikan berdasarkan kendala kendala yang dialami pada siklus

I. Berdasarkan data analisa hasil uraian diatas, bahwa aktivitas dan keterampilan *dribbling, passing, dan shooting* meningkat dikarenakan: Siswa lebih aktif dalam mengikuti suatu proses pembelajaran dalam melakukan interaksi dengan teman sehingga pembelajaran lebih aktif dan tidak satu arah, siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran,

Siswa memiliki rasa percaya diri sehingga siswa dapat melakukan teknik *dribbling*, *passing*, dan *shooting* dengan baik, Siswa mengamati dan menyimak penjelasan serta demonstrasi yang dilakukan oleh guru, Siswa sudah melakukan gerakan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* dengan semangat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar teknik *dribbling*, *passing*, dan *shooting* permainan bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran teams games tournament (TGT) pada siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar teknik *dribbling*, *passing*, dan *shooting* siswa secara keseluruhan pada siklus I sebesar 63,54% kategori cukup aktif dan pada siklus II menjadi 80,21% kategori baik (aktif).
2. Keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* meningkat melalui implementasi model pembelajaran teams games tournament (TGT) pada siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 3 Sumbawa Besar semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan keterampilan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* secara

klasikal pada siklus I sebesar 73,33% teknik *dribbling*, 70,00% teknik *passing*, dan 80,00% teknik *shooting* meningkat pada siklus II sebesar 90,00% teknik *dribbling*, 93,00% teknik *passing*, dan 93,00% teknik *shooting* dan sudah melampaui indikator penelitian yang ditetapkan yaitu 85%. Adapun persentase peningkatan keterampilan *dribbling* sebesar 16,67% dengan rata-rata persentase keberhasilan sebesar 81,67%, *passing* sebesar 23,33% dengan rata-rata persentase keberhasilan sebesar 81,50%, dan *shooting* sebesar 13,33% dengan rata-rata persentase keberhasilan sebesar 86,50%.

SARAN

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk dapat mengimplementasikan model pembelajaran teams games tournament (TGT) dalam proses pembelajaran Penjasorkes sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar permainan bola basket.
2. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran Penjasorkes khususnya pada materi permainan bola basket guna

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

3. Bagi calon peneliti yang berminat untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran teams games tournament (TGT), hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi proses dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Budi Aryanto. (2009). *Pengembangan Tes dan Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa SMA di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana.

Danny Kosasih. (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: CV. Elwas offset.

Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.

Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.

Depdiknas. (2003). *Kurikulum SMA Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.

Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Karakteristik Siswa*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratana

Imam Sodikun. (1992). *Teknik Dasar Bola Basket*. Jakarta: Grafindo Media.

Kiswanto. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa*

Putra SMA N Temon Kabupaten Kulonprogo. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Muhamad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola basket*. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Neni Damai Yanti. (2014). *Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Melalui Tes Keterampilan dan Tes Pengamatan pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2010). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.”* Bandung: CV Alfabeta.

Sukintaka. (1992). *Permainan dan Metodik*. Depdikbud: Jakarta.

Wissel, Hal. (2000). *Basketball Steps to Succes (Bagus Pribadi. Terjemahan)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Buku asli diterbitkan Tahun 1996.